

## MEMBANGUN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI AKTIVITAS KEAGAMAAN DI MTs AL YAKIN PUNGPUNGAN

**Sahri Sahri**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri  
sahriunugiri@gmail.com

### **Abstract**

*Schools have an important role in shaping the personality and behavior of children. Schools that want to succeed in shaping religious character must be able to implement a variety of religious activities that support this goal. Religious activities carried out by MTs Al Yakin that they must be carried out continuously. The purpose of this study is to describe the activities of MTs al-Yakin in developing religious character values for students through religious activities. This type of research is qualitative. In collecting data using interview techniques, observation and documentation. Based on the data obtained in this study, there are several religious activities that are able to support and shape religious character values, namely the existence of reciting activities every morning, reading Asmaul Husna, dhuha prayer, dhuhur prayer, Friday charity, ramadan cottage, extracurricular reading write the Qur'an, the commemoration of Isra' and Mi'raj as well as the commemoration of the birthday of the Prophet Muhammad*

**Keyword:** *character, religious, religi activity*

### **Abstrak**

Madrasah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku anak. Madrasah yang ingin berhasil dalam membentuk karakter religius harus mampu menerapkan berbagai macam kegiatan keagamaan yang mendukung tujuan tersebut. Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh MTs AL yakin harus dilakukan secara kontuitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan MTs al yakin dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter religius bagi para siswa melalui aktivitas keagamaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan dari data-data yang diperoleh dalam penelitian ini ada beberapa aktivitas keagamaan yang mampu mendukung dan membentuk nilai-nilai karakter religius, yaitu adanya kegiatan mengaji setiap pagi, membaca asmaul Husna, shalat dhuha, kajian kitab, shalat dhuhur, amal jumat, pondok ramadhan, ekstrakurikuler Baca tulis al qur'an, peringatan isra' dan mi'raj serta peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

**Kata Kunci:** *Karakter, religius, aktivitas keagamaan*

## A. PENDAHULUAN

Upaya transformasi nilai-nilai pengetahuan sebagai cara mencapai sebuah tujuan pendidikan dalam membangun bangsa dan berkarakter merupakan cita-cita besar yang melibatkan semua elemen masyarakat<sup>1</sup>. Pendidikan mempunyai peran yang begitu esensial untuk menjamin keberlangsungan hidup bernegara dan berbangsa dan pendidikan ialah wahana dalam proses memajukan dan mengelaborasi kualitas sumber daya manusia<sup>2</sup>. Pendidikan karakter ialah usaha yang disengaja untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter melalui proaktif oleh sekolah dan pemerintah<sup>3</sup>. Pendidikan karakter tidak hanya pendidikan yang mentransfer pengetahuan tentang salah dan benar, melainkan juga harus mentransfer nilai dan menjadikan sebagai habitat yang dilakukan secara kontinyu oleh siswa<sup>4</sup>. Pada akhirnya pendidikan karakter

ini mampu menyandingkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa secara utuh dengan aspek-aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Sebenarnya adanya pendidikan karakter memiliki tujuan yang memberikan pelayanan akan penguatan dan pengembangan nilai-nilai yang mampu memperbaiki perilaku anak, baik di dalam keluarga maupun diluar keluarga, mengoreksi tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan, serta menjalin hubungan yang baik antar keluarga, lingkungan dalam mengembangkan pendidikan karakter<sup>5</sup>. Pada dasarnya inti dari pendidikan karakter untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila<sup>6</sup>. Pendidikan karakter disini

<sup>1</sup> Yenni Mutiawati, 'Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anakan Di Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Buah Hati*, 6.2 (2019), 165-74.

<sup>2</sup> Muh. Hambali and Eva Yulianti, 'Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit', *Pedagogik*, 5.2 (2018), 193-208.

<sup>3</sup> Putri liana dan Sahri, 'Taman Pendidikan Al Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot', *PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, 8.2 (2020), 19-36.

<sup>4</sup> Lyna Dwi Muya Syaroh and Zeni Murtafiati Mizani, 'Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo', *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3.1

(2020), 63-82  
<<https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>>.

<sup>5</sup> Awaliyani Mahmudiyah and Mulyadi Mulyadi, 'Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren', *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2.1 (2021), 55-72  
<<https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>>.

<sup>6</sup> Evinna Cinda Hendriana dan arnold Jacobus, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Keteladanan Dan Pembiasaan', *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*,

sangat sesuai dalam konteks kekinian dan cukup relevan untuk mengatasi moral yang dimiliki oleh anak-anak di Indonesia<sup>7</sup>.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya suatu pendidikan karakter, diantaranya pendidikan yang hanya mengedepankan intelektual dibandingkan pendidikan karakter dan yang kedua kondisi lingkungan yang kurang mendukung para siswa<sup>8</sup>. Problematika karakter ini menjadi perhatian setiap bangsa, baik dari negara yang sudah maju atau sedang berkembang terlebih dari beberapa negara yang terbelakang. Adanya degradasi nilai-nilai karakter menyebabkan negara lamban untuk berkembang<sup>9</sup>.

Karakter religius merupakan karakter yang pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin sehingga menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan karakter religius ini tidak hanya berkaitan dengan *ubudiyah* saja melainkan juga menyangkut hubungan antar

sesama manusia<sup>10</sup>. Pendidikan karakter religius merupakan aspek yang dimiliki oleh manusia yang tidak dapat berdiri sendiri. Artinya aspek kepribadian ini membutuhkan sebuah latihan. Kualitas pendidikan karakter religius pada masa sekarang mengalami penurunan. Penurunan karakter religius ini terlihat adanya sebuah kekerasan, pornografi, tawuran dan yang lainnya<sup>11</sup>. Selain itu kriminalitas, asusila dan tindakan korupsi juga menjadi salah satu bukti nyata terjadinya krisis jati diri dan karakteristik yang ada di bangsa Indonesia<sup>12</sup>.

Dalam menghadapi tantangan dan kemerosotan akhlak atau moral yang dimiliki oleh siswa, karakter religius ini perlu dikembangkan dan dilaksanakan dilembaga pendidikan salah satunya adalah di sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Pembentukan

1.02 (2016), 25–29 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>>.

<sup>7</sup> Hambali and Yulianti.

<sup>8</sup> Poetri Leharia Pakpahan and Umi Habibah, 'Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa', *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2.1 (2021), 1–20 <<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>>.

<sup>9</sup> Heri Cahyono, 'Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius', *RI'AYAH*, 1.2 (2016), 230–40.

<sup>10</sup> Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, and Imam Taulabi, 'Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan', *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2.1 (2020), 55–66 <<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>>.

<sup>11</sup> Miftahul Jannah, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 77 <<https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>>.

<sup>12</sup> Defi Sulistiyorini and Yasin Nurfalah, 'Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri', *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2.1 (2019), 40–49 <<https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.834>>.

karakter religius dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni mengenalkan nilai-nilai agama dalam mengembangkan dan melatih siswa untuk berbudi luhur. Pembentukan karakter religius harus terintegrasi dengan seluruh aktivitas kegiatan siswa mulai dari datang ke sekolah sampai dengan pulang sekolah<sup>13</sup>. Salah satu yang dilakuakn untuk membentuk karakter religius ialah dengan menggalakkan kegiatan atau aktivitas keagamaan. Aktivitas keagamaan ini menjadi unsur yang penting dalam prose pembentukan karakter religius. Aktivitas keagamaan ini yaitu aplikasi atau pengalaman terhadap ajaran agama itu sendiri. Oleh karena itu, latihan keagamaan merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang individu yang memberikan warna sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatan keagamaan ini akan dilakukan secara kontinuitas maupun yang ada hubungannya dengan berbagai macam nilai budaya sekolah<sup>14</sup>.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MTs Al Yakin Pungpungan.

---

<sup>13</sup> Mutiawati.

<sup>14</sup> Fitri Rayani Siregar, 'Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan', *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 1.1 (2018) <<https://doi.org/10.24952/gender.v1i1.777>>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan aktivitas keagamaan untuk membentuk karakter religius. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik serta kegiatan aktivitas keagamaan dan sekunder dapat diambil dari dokumen-dokumen madrasah serta data pendukung yang lainnya<sup>15</sup>. Dalam mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul digunakan dengan langkah-langkah yaitu, mengumpulkan data, mereduksi data, *dislay data* dan menarik kesimpulan<sup>16</sup>.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa peneliti mengatakan bahwasanya tontonan-tontonan yang kurang begitu baik yang ditayangkan diberbagai media sosial sangat mempengaruhi psikis para peserta didik. Sehingga apa yang ditonton oleh para peserta didika dijadikan sebagai kiblat dalam berperilaku kehidupan sehari-hari. Dengan pola-pola kehidupan seperti inilah akhlak dan moral para peserta didik juga semakin menurun. Perkembangan

---

<sup>15</sup> Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif* (sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

<sup>16</sup> Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

religiusitas bagi para peserta didik dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya (1) faktor alami, karakter yang berupa sebuah pengalaman-pengalaman yang bersifat alamiah. (2) faktor sosial di sini dipengaruhi oleh beberapa pendidikan dan pengajaran yang bersumber dari orang tua, tradisi dan tekanan-tekanan sosial. (3) faktor Kebutuhan untuk mendapatkan sebuah harga diri dan kebutuhan yang timbul diakibatkan adanya sebuah kematian dan (4) faktor intelektual, yang mana faktor intelektual ini menyangkut proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.

MTs Al Yakin pungpungan merupakan madrasah yang berada di barat kota dari bojonegoro. Letak MTs Al yakin pungpungan cukup strategis untuk dijangkau. Karakter yang dimiliki oleh siswa MTs Al sangat heterogen. Adanya heterogen karakter tersebut ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh yaitu dari lingkungan tempat mereka tinggal yang berasal dari berbagai macam keluarga. Pembentukan karakter yang dilakukan kepada peserta didik tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, akan tetapi butuh proses untuk memberikan perubahan yang jauh lebih baik. MTs Al yakin berusaha memberikan yang terbaik dalam pembentukan karakter-karakter yang

berhubungan dengan religius. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang dapat ditumbuhkembangkan melalui pendidikan. Karakter religius ini berkaitan dengan hubungan Tuhan yang meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan. Adapun metode-metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter religius yang dilakukan oleh MTs AL Yakin Pungpungan adalah sebagai berikut:

#### 1) Mengaji Setiap Pagi

Dalam proses kegiatan belajar mengajar agar dipermudah oleh Allah SWT salah satunya hal yang perlu dilakukan adalah berdoa. Demikian pula MTs Al Yakin pungpungan, sebelum melaksanakan pembelajaran selalu diawali dengan membaca al-Qur'an setiap pagi. Setiap pagi siswa siswi MTs Al Yakin selalu mengadakan kegiatan mengaji setiap hari kecuali hari senin. Karena hari senin diadakan kegiatan upacara. Surat yang dibaca saat pagi yaitu surat yasiin, surat al waqi'ah, surat Ar Rahman dan Al Mulk. Kegiatan keagamaan mengaji surat yasin, Surat al waqi'ah, surat Ar Rahman dan Al Mulk dilaksanakan pukul 06.45 sampai dengan 07.00. Pembacaan surat yasin, Surat al waqi'ah, surat Ar Rahman dan Al Mulk dilakukan secara bersama-sama di kelas

masing-masing yang dipandu oleh salah satu siswa melalui penguat suara. Manfaat dari membaca surat yasin, Surat al waqi'ah, surat Ar Rahman dan Al Mulk ialah hati akan terasa tenang dan tidak merasa gelisah dan bahkan semua orang akan selalu senang dimanapun kita berada. selain untuk mendidik karakter religius, program mengaji yasin, Surat al waqi'ah, surat Ar Rahman dan Al Mulk juga menjadi salah satu syarat untuk kelulusan. Literasi al Qur'an ini merupakan salah satu inisiasi dari para pendidik PAI yang memiliki misi tersendiri yakni agar para peserta didik terbiasa membaca al qur'an dengan tajwid yang benar serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan mengaji pagi hari ialah religius, disiplin dan tanggungjawab.

## 2) Pembacaan Asmaul Husna

Asmaul Husna merupakan nama-nama asma Allah yang sangat bagus dan istimewa. Membaca asmaul Husna ialah rangkaian setelah peserta didik membaca surat yasin, Surat al waqi'ah, surat Ar Rahman dan Al Mulk. Asmaul Husna ini setiap siswa wajib hafal maksimal adalah disemester akhir kelas 7. Sebelum mengikuti Penilaian Akhir Sekolah para peserta didik akan dilakukan tes pembacaan asmaul Husna untuk mengetahui sejauh mana

hafalan tersebut. Ketika peserta didik belum hafal asmaul Husna, maka akan ada kelas khusus dalam menghafal asmaul Husna. Tujuan dari program membaca dan hafalan asmaul Husna ialah agar para siswa memiliki sikap religius, disiplin, tanggungjawab, akhlakul Karimah dan mandiri.

## 3) Shalat Dhuha

Dalam membentuk karakter religius, setiap lembaga pendidikan memiliki cara dan metode yang beranekaragam dilakukan, salah satunya adalah kegiatan rutin shalat dhuha. Kegiatan shalat dhuha dilakukan secara bersama-sama pukul 09.45-10.10 pada saat jam istirahat. Kegiatan ini dipandu oleh guru agama secara bergiliran sebagai imam shalat dhuha. Bagi para peserta didik yang berhalangan tetap harus hadir di mushola meskipun hanya diluar. Dengan demikian, peserta didik akan selalu rutin dan memiliki tanggungjawab dalam hal rutinitas shalat dhuha. Kegiatan rutinitas shalat dhuha mengajarkan kepada anak-anak untuk Sidiq, Amanah, disiplin waktu, bertanggungjawab dan memiliki sikap tangguh.

## 4) Kajian Kitab

Dalam pembentukan karakter religius dibutuhkan tekad dan kemauan yang kuat untuk mencapai hasil yang sesuai dengan target. Kegiatan kajian kitab ini juga

menjadi salah satu media dalam memproses dan mengolah siswa untuk memiliki karakter religius. Kajian kitab yang diajarkan bagi para siswa ialah kitab *Ta'limul Muta'allim*, Kitab Akhlak dan kitab fikih. Ketiga kitab ini menjadi dasar sebagai pembelajaran karakter religius, yang dimna didalam bab-bab kitab tersebut mengarahkan dan mengajarkan siswa untuk menjadi lebih baik, menghormati ilmu, menghormati orang tua, guru dan yang lainnya. Sehingga, ketika siswa memperoleh pengetahuan dan ilmu, dengan mudah akan dapat diimplementasikan kepada masyarakat.

#### 5) Shalat Dhuhur Berjamaah

Shalat dhuhur berjamaah ini merupakan salah satu kegiatan rutinitas yang sangat diwajibkan oleh MTs Al Yakin untuk memberikan pembelajaran akan adanya kedisiplinan dan religius. Meskipun shalat berjamaah ini ada sedikit pemaksaan dari pihak sekolah, shalat berjamaah berjalan dnegan baik dan tertib. Dalam kegiatan shalat dhuhur berjama'ah, untuk muadzin, penceramah dan imam shalat bergantian dari masing-masing kelas. Indikator dari terwujudnya nilai-nilai karakter religius yang diterapkan dilembaga pendidikan dapat dilihat ketika nilai-nilai keagamaan mulai melakat pada peserta didik. Sehingga dengan demikian akan

muncul keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Tujuan dari adanya shalat berjamaah disini adalah untuk membentuk religius, kedisiplinan, Fathanah, amanah dan tanggungjawab kepada siswa, ketika mereka berada diluar sekolah mereka tetap melaksanakan shalat dhuhur.

#### 6) Amal Jum'at

Gerakan amal jumat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh MTS al yakin dan Pada gerakan amal jumat ini para siswa memberikan uang seikhlasnya yang dimilikinya. Gerakan amal jumat ini bertujuan untuk memberikan pelajaran bagi siswa dalam hal berbagi dan beramal. Selain itu juga, memberikan pelajaran kepada para siswa dalam hal sedekah baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Nilai karakter yang ada dalam amal jumat ini adalah religius, peduli sosial, tanggungjawab dan toleransi.

#### 7) Pondok Ramadhan

Kegiatan Pondok ramadhan yang dilakukan oleh MTs al yakin setiap tahun. Kegiatan pondok ramadhan ini memiliki tujuan untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan kepada para siswa. Seluruh siswa wajib mengikuti pondok ramadhan. Kegiatan pondok ramadhan dilakukan selama 15 hari dan dihari terkahir para siswa dituntut untuk menginap dan melakukan

berbagai macam kegiatan seperti tadarus, shalat malam dan kegiatan yang lainnya. Selain itu materi dipusatkan yang berkaitan dengan ibadah pokok atau wajib, dengan harapan para siswa mampu memahami secara kamil. Nilai karakter yang terkandung dalam pondok ramadhan ialah nilai religius, mandiri, disiplin, tanggungjawab dan jujur.

#### **8) Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an**

Ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan MTs Al Yakin Pungpungan diantaranya ialah Pramuka, PMR, Hadrah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Baca Tulis Al Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al quran merupakan salah satu kegiatan unggulan yang ada di MTs Al Yakin pungpungan. Kegiatan ini memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi siswa yang masih minim dalam pengetahuan membaca dan menulis huruf al Qur'an. Dalam ekstrakurikuler ini dibagi dengan berbagai macam tingkatan, mulai dari yang belum bisa membaca, sudah mampu membaca dan sudah mampu membaca dengan nada yang bagus. Jadi ekstrakurikuler ini diwajibkan oleh seluruh siswa agar nantinya setelah lulus dari MTs memiliki keahlian terutama dalam bidang keagamaan. Adapun nilainilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler

ini ialah religius, disiplin, tanggungjawab dan kerja keras.

#### **9) Peringatan Isra' Mi'raj**

Pengembangan nilai-nilai karakter religius sangat penting sekali untuk dapat dikembangkan dilembaga pendidikan. Di dalam ajaran agama islam pun mengajarkan akan adanya penanaman nilai-nilai religius bagi para anak-anak. Salah satu kegiatan peringatan hari besar islam inilah menjadi media dan sarana untuk membantuk karakter religius, yaitu adanya peringatan Isra' Miraj. Peringatan isra' Mir'raj ini menjadi salah satu agenda tahunan yang dilakukan oleh para siswa. Dengan adanya isra' Mi'raj ini para siswa diharapkan mampu meneladani berbagai macam kegiatan dan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menerima wahyu. Dalam kegiatan isra' Mi'raj ini para siswa diberikan tugas untuk mencatat dari materi yang disampaikan oleh narasumber. Nilai yang terkandung dalam kegiatan ini adalah religius, peduli, disiplin, tanggungjawab dan kerja keras.

#### **10) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW**

Kita sebagai orang islam tentu tidak asing lagi dengan yang namanya Peringatan Hari besar Islam, dimana selalu diperingati oleh

seluruh manusia yang beragama Islam. Kegiatan-kegiatan yang masuk dalam acara Peringatan Hari Besar Islam tidak hanya Isra' mi'raj saja melainkan juga, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.. Kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW menjadi kegiatan rutinitas tiap tahun yang diselenggarakan oleh MTs Al Yakin Pungpunan. Dalam kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini ada beberapa rangkaian, adanya pembacaan ayat-ayat suci al-qur'an, pembacaan shalawat dan *mauidhoh hasanah*. Dalam kegiatan tersebut, sebagai pembaca ayat-ayat suci al-qur'an, pembacaan shalawat dan narasumber berasal dari siswa. Adapun nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ini adalah religius, kedisiplinan, tanggungjawab, kreatif dan mandiri.

### C. KESIMPULAN

Di dalam ranah pendidikan, madrasah tidak hanya menuntut dan berfokus kepada siswa dalam hal proses pembelajaran di kelas saja, akan tetapi juga harus lebih dalam relasi pribadinya dan modeling nya. Strategi yang digunakan dalam membentuk karakter tersebut melalui berbagai kegiatan *intrakurikuler* maupun *ekstrakurikuler*. Sehingga nilai-nilai yang muncul dalam pendidikan tersebut salah satunya adalah nilai karakter religius. Tidak

jauh berbeda dengan MTs AL yakin yang selama ini sudah mempraktekkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter religius melalui berbagai macam kegiatan keagamaan. Aktivitas keagamaan ini mampu mendorong siswa untuk memunculkan nilai karakter religius dengan mudah, apabila diterapkan dan dikerjakan secara kontinuitas. Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh MTs Al Yakin dalam proses menumbuhkan nilai religius diantaranya mengaji setiap pagi, membaca asmaul husna, mengerjakan shalat dhuha, kajian kitab, mengerjakan shalat Dzuhur, amal jumat, pondok ramadhan, ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an, peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Heri, 'Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius', *RI'AYAH*, 1.2 (2016), 230–40
- Hambali, Muh., and Eva Yulianti, 'Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit', *Pedagogik*, 5.2 (2018), 193–208
- Jacobus, Evinna Cinda Hendriana dan Arnold, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Keteladanan Dan Pembiasaan', *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1.02

- (2016), 25–29  
<<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>>
- Jannah, Miftahul, ‘Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 77  
<<https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>>
- Mahmudiyah, Awaliyani, and Mulyadi Mulyadi, ‘Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren’, *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2.1 (2021), 55–72  
<<https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>>
- Mutiawati, Yenni, ‘Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anakan Di Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Buah Hati*, 6.2 (2019), 165–74
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi, ‘Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan’, *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2.1 (2020), 55–66  
<<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>>
- Pakpahan, Poetri Lehar, and Umi Habibah, ‘Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa’, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2.1 (2021), 1–20  
<<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>>
- Sahri, Putri liana dan, ‘Taman Pendidikan Al Qur’an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot’, *PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, 8.2 (2020), 19–36
- Siregar, Fitri Rayani, ‘Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan’, *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 1.1 (2018)  
<<https://doi.org/10.24952/gender.v1i1.777>>
- Sulistiyorini, Defi, and Yasin Nurfalah, ‘Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama’ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri’, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2.1 (2019), 40–49  
<<https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.834>>
- Syaroh, Lyna Dwi Muya, and Zeni Murtafiati Mizani, ‘Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo’, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3.1 (2020), 63–82  
<<https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>>